

PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KONSELING MELALUI STUDI ETNOGRAFI PADA MATA KULIAH ANTROPOLOGI

(Sebuah Refleksi Hasil Penelitian di Ruang Perkuliahan Bimbingan dan Konseling Kristen Semester Genap 2018/2019.)

Ahsani Amalia Anwar

Prodi PAK Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen

IAKN AMBON

ahsanianwar01@gmail.com

Abstrak: *This article aims to describe the development of counseling learning methods through ethnographic study. The chosen research location is Latuhalat, where the location is considered to be a place for developing counseling learning methods through ethnographic studies of Christian Guidance and Counseling students with the community because at this location there are several problems faced by the community related to their culture that require counselors. The informants selected were 10 second semester Christian Guidance and Counseling Study Program students in the even semester semester of Academic Year 2018/2019 at the Ambon IAKN Christian Education Faculty who were in anthropology courses and were considered to be able to represent their friends in providing their understanding related to research focus. The research method used is qualitative with in-depth interviews and observation techniques to describe or describe the facts or circumstances or symptoms that appear in the counseling process between counselor and client. The data obtained shows how students' perceptions of guidance and counseling on ethnographic studies can bring them closer to the community and understand the problems faced by the community more clearly and the output of applying counseling learning methods through ethnographic studies at the Faculty of Christian Education IAKN Ambon can be more intertwined emotional closeness between lecturers and students because together they are directly involved in the data collection process.*

Keywords: *development of counseling learning methods, ethnographic studies, anthropology.*

1. Pengantar

Mengajar merupakan tugas utama seorang pendidik termasuk dosen. Pendidik yang kreatif akan selalu menciptakan ide-ide dalam merancang sistem pembelajaran baru yang dapat meningkatkan motivasi belajar para peserta didik agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Untuk memperoleh sistem pembelajaran baru tersebut diperlukan metode penelitian dan pengembangan sistem pembelajaran. Tahap penelitian dan pengembangan sistem pembelajaran dapat dianalisis dari serangkaian tugas pendidik dalam menjalankan tugas pokoknya yaitu mulai dari merancang, melaksanakan sampai dengan mengevaluasi pembelajaran (Endang Mulyatiningsih:2012).

Dalam kajian ini dikembangkan pengembangan metode pembelajaran konseling melalui studi etnografi pada mata kuliah antropologi. Metode secara harfiah berarti "cara". Dalam pemakaian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang di pakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata

"pembelajaran" berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Jadi metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa pada upaya mencapai tujuan (Anonim:2012).

Bimbingan dan konseling (BK) adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup (yoga Prayoga:2020). Pemberian bimbingan juga dapat membantu mereka mencapai tugas-tugas